

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana penelitian untuk mengumpulkan data secara terstruktur dan terkonsep dalam melakukan penelitian sehingga tercapainya tujuan dari penelitian tersebut, hal tersebut sejalan dengan menurut Husein Umar (2008, hlm. 6) menjelaskana bahwa desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variable secara komprehensif secara sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Riset tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

Sedangkan menurut Nasution (2009, hlm. 23) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Beliau mengemukakan kegunaan dari desain penelitian, yaitu :

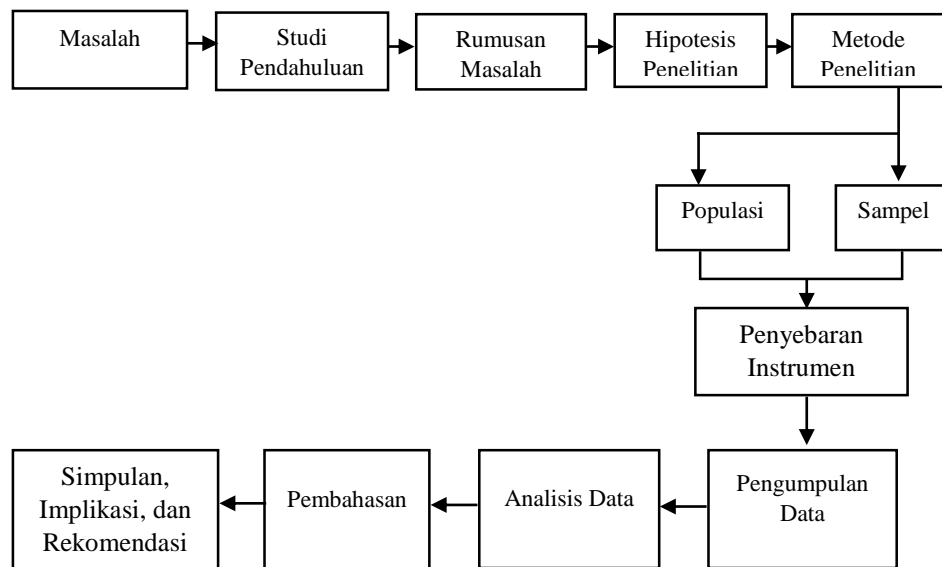
1. Desain memberi pegangan yang sangat jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian pendidikan,
3. Desain penelitian juga sebagai gambaran yang jelas tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti.

Adapun proses-proses desain penelitian yang dikemukakan oleh Nasution (2009, hlm. 56) yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah
2. Memformulasikan masalah penelitian dan membuat hipotesis
3. Membangun penyelidikan dan percobaan
4. Memilih dan mendefinisikan pengukuran variable
5. Memiliki prosedur dan teknik sampling yang digunakan

6. Menyusun alat serta untuk mengumpulkan data
7. Membuat coding, serta mengadakan editing dan processing data
8. Menganalisa data dan pemilihan prosedur statistik
9. Penelitian laporan hasil penelitian.

Berikut desain dalam penelitian ini yang peneliti buat dari langkah-langkah yang telah dikemukakan di atas:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2. Metode Penelitian

Adapun yang menjadi metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana menurut Nana Syaodiah (2005, hlm. 72) bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini yang mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.”

Sedangkan penelitian kuantitatif itu sendiri menurut Sugiyono (2012, hlm. 13) yaitu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan ini digunakan dengan cara mengukur serta menghitung secara sistematis dan akurat. Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan tujuan lebih terencana, cermat dalam pengumpulan data dengan menggunakan penghitungan melalui statistika.

3.3. Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipasi

Partisipasi adalah pengikutsertaan seseorang dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat menurut Sumarto (2009, hlm. 17) partisipan adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden atau partisipan adalah guru. Dasar pertimbangan peneliti dalam menentukan responden adalah relevansi antara masalah yang dikaji yaitu peran komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan, dimana guru sebagai fasilitator dalam dua kegiatan tersebut terlibat secara langsung dan dianggap mengetahui proses peran komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat penelitian melaksanakan dan pengambilan sumber data yang akan peneliti cari dalam melaksanakan penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah SD di Kecamatan Sumur Bandung yaitu, SDN 001 Merdeka, SDN 034 Patrakomala, SDN Soka 035, SDN 088 Embong dan SDN 113 Banjarsari Kota Bandung. Adapun alasan peneliti memilih objek penelitian ini yaitu sekolah tersebut memiliki banyak peminat karena Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumur Bandung termasuk sekolah yang memiliki akreditasi A, sehingga cukup menarik untuk diteliti kondisi mengenai mutu pendidikan pada sekolah tersebut melalui komite sekolah.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu kumpulan jumlah individu yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu tertentu pernyataan ini sejalan dengan pendapat menurut Sugiyono (2009, hlm. 117) mengatakan “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN di Kecamatan Sumur Bandung

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SDN 001 Merdeka	49
2.	SDN 034 Patrakomala	16
3.	SDN Soka 035	46
4.	SDN 088 Embong	15
5.	SDN 113 Banjarsari Kota Bandung	58
Jumlah		184

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian kecil dari anggota yang berada pada suatu populasi, pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat menurut Sugiyono (2012, hlm. 49) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi tersebut. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *sample runder sampling*. Menurut Nana Syaodiah (2005, hlm. 255) mengemukakan bahwa dalam *sample runder sampling* seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel, karena individu-individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, dalam menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin yang dikutip dari Husein Umar (2008, hlm. 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus di atas, dapat dihitung besar jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi diketahui yaitu sebanyak guru dan ditentukan presisinya sebesar 10% maka hasil perhitungan besar sampelnya yaitu:

$$n = \frac{184}{1+(184 \times 10\%^2)} = 64,78$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus diatas berjumlah 64,78 lalu dibulatkan menjadi minimal 65 orang yang akan dijadikan sebagai sampel untuk penelitian, sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 65 guru di SDN di Kecamatan Sumur Bandung.

Berdasarkan hasil rumusan di atas, perhitungan jumlah sampel yang berada pada masing-masing Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumur Bandung maka dengan itu jumlah sampel yang dilakukan oleh peneliti untuk penyebaran angket yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SDN 001 Merdeka	49	$n_1 = \frac{49}{184} \times 65 = 17,3 \approx 17$
2.	SDN 034 Patrakomala	16	$n_1 = \frac{16}{184} \times 65 = 5,65 \approx 7$
3.	SDN Soka 035	46	$n_1 = \frac{46}{184} \times 65 = 16,2 \approx 16$
4.	SDN 088 Embong	15	$n_1 = \frac{15}{184} \times 65 = 5,29 \approx 5$
5.	SDN 113 Banjarsari Kota Bandung	58	$n_1 = \frac{58}{184} \times 65 = 20,4 \approx 20$
Jumlah		184	65

Hasil dari perhitungan yang dilakukan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 65 responden guru SDN di Kecamatan Sumur Bandung. Jumlah sampel

masing-masing sekolah antara lain, pada SDN 001 Merdeka sebanyak 17 guru, SDN 034 Patrakomala sebanyak 7 guru, SDN Soka 035 sebanyak 16 guru, SDN Embong sebanyak 5 guru, SDN 113 Banjarsari sebanyak 20 guru.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan dan memperoleh data yang diamati secara sistematis. Menurut Akdon (2008, hlm. 130) mengemukakan bahwa : “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.”

Menurut Agus (2007, hlm 183) mengemukakan bahwa :”Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.”

Dalam penelitian ini bentuk instrument yang digunakan yaitu angket (kuisisioner). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 162) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara, kuisisioner (angket), dan studi dokumentasi. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan meyerahkan daftar-daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden.

3.5.2 Teknik Pengukuran Variabel

Instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan angket untuk menjawab dari setiap permasalahan peneliti. Setiap intrumen yang dilakukan atau yang disebarkan oleh peneliti harus memiliki skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 107).

Berdasarkan skala *Likert* tersebut, responden dianjurkan untuk memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan, alternatif jawaban dari setiap item pernyataan berupa kata-kata, sebagai berikut:

1. Selalu, (SS)
2. Sering, (SR)
3. Kadang-kadang, (KD)
4. Jarang, (JR)
5. Tidak Pernah, (TP)

Kriteria skor yang digunakan untuk setiap alternative jawaban pada item instrument yang memberikan pernyataan positif dalam penelitian ini dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 108) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak setuju/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Berdasarkan intrumen yang dirancang oleh peneliti dalam cara pengisian intrumen tersebut yaitu dalam bentuk *checklist*, dimana responden dalam penelitian ini memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut responden sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

3.5.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Maka berdasarhan hal tersebut perlu adanya definisi operasional antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan yang akan timbul dan saling mempengaruhi antara dua variable X dan variable Y yaitu peran komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.

2. Kinerja

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan.

3. Komite Sekolah

Menurut Zamroni (2007, hlm. 63) menjelaskan bahwa komite sekolah merupakan organisasi semi formal yang dimiliki sekolah sebagai salah satu wujud partisipasi orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut komite sekolah dalam penelitian ini adalah suatu lembaga mandiri yang didirikan oleh sekolah untuk membantu pihak sekolah dalam membuat program serta melaksanakan program tersebut guna meningkatkan mutu pada sekolah tersebut.

4. Peningkatan

Peningkatan dalam penelitian ini yaitu suatu proses perubahan yang meningkat untuk menjadi lebih baik.

5. Mutu Pendidikan

Menurut Edward Sallis (2012, hlm. 73) *Total Quality Management* dalam konteks pendidikan adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus-menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang.

Mutu pendidikan dalam penelitian yaitu suatu kualitas yang diberikan oleh lembaga pendidikan untuk menjadikan suatu individu menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dengan adanya mutu pendidikan yang baik pada setiap sekolah, maka kualitas yang dihasilkan oleh sekolah akan memiliki kualitas yang baik.

6. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

3.5.4 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi pada penelitian ini terdapat dua instrumen, yaitu kisi-kisi instrument variable X dan Variabel Y, yang terdapat dalam table seperti dibawah ini:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian (Variabel X)

Variabel	Teori	Dimensi	Indikator	Item
Peran Komite Sekolah (Variabel X)	Rex F. Harlow “ <i>Public Relation</i> (PR) adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerima dan kerja sama; melibatkan manajemen menafaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai system peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penilaian serta teknik komunikasi yan sehat dan etis sebagai sarana utama. Menurut Leithwood K & Menzies T (1998) (dalam Wibowo, 2010) mengidentifikasi karakteristik MBS mencakup 4 aspek yaitu: Kontrol administrative, kontrol professional, kontrol masyarakat dan kontrol keseimbangan.	Pengontrolan	Pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan di sekolah	1 – 5
			Pengawasan terhadap proses perencanaan sekolah	6
			Pengawasan terhadap kualitas program sekolah	7
			Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan program pendidikan	8 - 10
			Pengawasan terhadap sumber daya pelaksanaan program sekolah	11
			Pengawasan terhadap alokasi anggaran untuk pelaksanaan program sekolah	12 - 13

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian (Variabel Y)

Variabel	Teori	Dimensi	Indikator	Item
Mutu Pendidikan (Variabel Y)	Manajemen Mutu Terpadu (TQM) Pendidikan menurut Edward Sallis “sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap instansi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan para pelanggannya saat ini dan untuk masa yang akan datang”	Pengelolaan	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	1-4
			Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	5-8
			Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	9-12
			Sekolah mengelola system informasi manajemen	13

3.6. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas berfungsi sebagai yang dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang harus diperbaiki atau dihilangkan karena tidak sesuai dengan penelitian

Dalam uji validitas ini pertanyaan sudah valid, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuisisioner dapat dipakai berulang. Kuisisioner yang sudah lolos dalam pengujian maka dapat dipakai untuk diisi data dari responden.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Arikunto dalam Akdon (2008, hlm. 143) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas instrumen yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dalam Riduwan dan Akdon (2013, hlm. 124) sebagai berikut:

- a. Menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$(\sum XY)$ = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)$ = Jumlah skor tiap butir

$(\sum Y)$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

- b. Selanjutnya adalah menghitung Uji-t t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = jumlah responden

Untuk mengetahui nilai signifikansi validasi pada setiap item pertanyaan, maka dilakukan perbandingan nilai korelasi dari nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan distribusi (tabel t). kaidah pengujian:

- 1) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka artinya valid dan
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka artinya tidak valid

Berdasarkan uji validitas angket, peneliti menyebarkan angket kepada 30 responden diluar populasi, adapun responden tersebut ialah peserta guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumur Bandung. Adapun perhitungan uji validitas ini menggunakan *Microsoft Excel 2013* sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kinerja Komite Sekolah)

No.	r hitung	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,776	1,741	1,701	Valid	Digunakan
2	0,787	6,753	1,701	Valid	Digunakan
3	0,856	8,744	1,701	Valid	Digunakan
4	0,603	4,004	1,701	Valid	Digunakan
5	0,573	3,700	1,701	Valid	Digunakan
6	0,756	6,108	1,701	Valid	Digunakan
7	0,665	4,715	1,701	Valid	Digunakan
8	0,483	2,917	1,701	Valid	Digunakan
9	0,587	3,841	1,701	Valid	Digunakan
10	0,368	2,097	1,701	Valid	Digunakan
11	0,464	2,773	1,701	Valid	Digunakan
12	0,631	4,300	1,701	Valid	Digunakan
13	0,493	2,997	1,701	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel 3.6, dapat diketahui bahwa hasil seluruh butir instrumen yang telah diuji dengan berjumlah 13 dinyatakan valid dan dapat digunakan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Peningkatan Mutu Pengelolaan)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,851	2,294	1,701	Valid	Digunakan
2	0,851	8,584	1,701	Valid	Digunakan
3	0,578	3,746	1,701	Valid	Digunakan
4	0,665	4,715	1,701	Valid	Digunakan
5	0,607	4,040	1,701	Valid	Digunakan
6	0,681	4,925	1,701	Valid	Digunakan
7	0,739	5,811	1,701	Valid	Digunakan
8	0,665	4,706	1,701	Valid	Digunakan
9	0,608	4,052	1,701	Valid	Digunakan
10	0,642	4,432	1,701	Valid	Digunakan
11	0,598	3,944	1,701	Valid	Digunakan
12	0,483	2,916	1,701	Valid	Digunakan
13	0,578	3,752	1,701	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel 3.7, dapat diketahui bahwa hasil seluruh butir instrumen yang telah diuji dengan berjumlah 13 dinyatakan valid dan dapat digunakan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.6.2 Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil yang dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 364) “reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”.

Dalam penelitian ini proses pengujian reabilitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *Alpha Cronbach's*. Dari hasil penyebaran uji coba

instrument untuk menguji reabilitas instrument, peneliti kemudian mengolah data dengan menggunakan program SPSS versi *18.0 for Windows*. Adapun langkah-langkah uji reabilitas yang dilakukan yaitu :

- a. Buka program SPSS versi *18.0 for Windows*
- b. Masukkan data item setiap responden ke SPSS pada *Data View*
- c. Klik *Variabel View* kemudian klik *Analyze*
- d. Klik kembali *Data View* kemudian klik *Analyze*
- e. Pilih *Scale* kemudian klik *Reability analysis*
- f. Pindahkan semua data yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan
- g. Lalu klik *OK*

Berdasarkan perhitungan uji coba reabilitas dengan menggunakan langkah tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas (Variabel X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.866	13

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas pada tabel di atas bahwa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,866$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,374$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,866 > 0,374$), artinya adalah instrument penelitian pada variabel X yang berjumlah 13 item dapat dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan didalam penelitian ini.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas (Variabel Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.891	13

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas pada tabel di atas bahwa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,891$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,374$. Hal tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,891 > 0,374$), artinya adalah instrument penelitian pada variabel Y yang berjumlah 13 item dapat dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan didalam penelitian ini.

3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dan jawaban dari setiap pernyataan atau pertanyaan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 194) mengemukakan bahwa terdapat tiga pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu wawancara, kuisisioner atau angket dan observasi.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner angket dalam pengumpulan data. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur.

3.8. Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan dalam suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 207) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesisi yang telah diajukan.

Adapun tahap analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

3.8.1 Seleksi Data

Seleksi data yaitu kegiatan untuk memeriksa kelengkapan angket yang telah terkumpul. Kegiatan dari bertujuan untuk penyeleksian data yaitu untuk memeriksa atau memastikan bahwasannya data-data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk selanjutnya diolah.

3.8.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data pada analisis data yaitu melakukan klasifikasi data berdasarkan variable penelitian, kemudian memberikan skor pada setiap alternative jawaban responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Klasifikasi data adalah suatu kegiatan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yaitu kriteria yang tercantum pada skala *Likert*. Jumlah skor yang didapat dari responden tersebut merupakan skor mentah dari setiap variabel yang selanjutnya merupakan sumber pengolahan data untuk mengetahui lebih lanjut hasil dari masalah-masalah peneliti.

3.8.3 Pengolahan Data

3.8.3.1. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Berdasarkan Perhitungan Rata-rata WMS (*Weight Means Score*)

Berdasarkan variabel penelitian maka akan didapatkan skor mentah dari jawaban responden terhadap variabel penelitian. Teknik Skor Weight Means Score (WMS) ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan umum rata-rata dari setiap variable, yaitu sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{X}{n}$$

Shafiya Azizah, 2019

PENGARUH KINERJA KOMITE SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SUMUR BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

x = jumlah skor gabungan dari responden

n = jumlah responden

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan WMS adalah sebagai berikut:

- Memberi bobot untuk setiap alternative jawaban yang dipilih
- Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternative jawaban itu sendiri
- Menghitung dengan nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variable.

Tabel 3. 10

Skala Penafsiran Rata-Rata skor WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Akdon, 2008, hlm.39

3.8.3.2. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Setelah melakukan pengujian kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y, selanjutnya langkah yang harus dilalui adalah mengubah skor mentah kedalam skor baku untuk setiap variable , yaitu untuk menaikan (mengubah) data

ordinal menjadi data interval dengan jalan dengan menggunakan rumus Akdon (2008, hlm. 86) yaitu sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

X_i = Data skor mentah untuk Masing-masing Responden

\bar{x} = Rata-rata (Mean)

SD = Standar Deviasi

Setelah proses tersebut maka selanjutnya yaitu langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel, sebagaimana dikemukakan Akdon (2008, hlm. 86-87) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor terbesar dan skor terkecil
- b. Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:
R = skor tertinggi – skor terkecil
- c. Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Strurgess, yaitu:
BK = $1 + 3,3 \log n$
- d. Menentukan panjang kelas interval (I). Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$KI = \text{Rentang/Banyak Kelas}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi .
- f. Menentukan rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- g. Menentukan simpangan buku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x^2 - (\sum f X)^2}{n(n-1)}}$$

- h. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

3.8.3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah normal tidaknya sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Adapun teknik perhitungan uji normalitas data dengan bantuan *SPSS Versi 23.0 for Windows* dengan rumus *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* (dalam Aditama, 1997, hlm. 59) sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum}[F_o(X) - S_N(X)]$$

Keterangan :,

D = Deviasi maksimum

$F_o(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel

Adapun langkah-langkah dalam menguji normalitas menggunakan *SPSS* versi 23.0 *for Windows*:

- 1) Membuka program *SPSS*
- 2) Masukan data baku variabel X dan Y pada *Data View*
- 3) Klik variabel *View*, pada kolom variabel view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel x dan pada baris kedua diisi dengan variabel Y, kolom *decimal* diubah menjadi 0 dan kolom label diisi dengan masing-masing nama variabel
- 4) Klik *analyze*, klik *nonparametric test*, kemudian klik *1-Sample K-S*.
- 5) Klik variabel X dan pindahkan ke kotak test *variabel list* dengan mengklik tanda
- 6) Klik *options*, kemudian pilih \blacksquare *descriptive* pada kotak *statistic* dan *exclude cases test by test*, kemudian pilih *continue*.
- 7) Pada kotak *test distribution*, klik *normal* dan pilih OK (Lakukan dengan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asympt.Sig. (2-tailed)*. Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

a) Hipotesis:

H_o : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal).

Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal).

b) Dasar pengambilan keputusan:

- Nilai *Asymp Sig 2-tailed* > 0,05 maka Ho diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- Nilai *Asymp Sig 2-tailed* < 0,05 maka Ha diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

3.8.3.4. Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis berguna untuk menganalisis data sesuai dengan masalah dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable X dan Variabel Y. Maka langkah selanjutnya dalam pengolahan data penelitian adalah dengan melakukan uji hipotesis penelitian. Adapun langkah dalam uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

3.8.3.4.1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variable X (Peran Komite Sekolah) dan variable Y (Peningkatan Mutu Pendidikan). Semakin nyata hubungan linier maka semakin kuat dan tinggi derajat hubungan garis lurus antara kedua variable. Karena distribusi data dari kedua variabel penelitian yang bersifat normal maka teknik statistik yang digunakan yaitu teknik statistik parametrik yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Adapun menurut Ridwan dan Sunarto (2011, hlm. 80) rumus korelasi rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden
 $(\sum XY)$ = Jumlah perkalian X dan Y
 $(\sum X)$ = Jumlah skor tiap butir

- (ΣY) = Jumlah skor total
 ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yan dikuadratkan
 ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Sebagai mana yang dikemukakan Akdon (2008, hlm 188) maka menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut, maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Kriteria Harga Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan SPSS 23.0 *for Windows*, sebagai berikut:

- a) Buka SPSS 23.0 *for Windows* dan pilih **Type in Data**
- b) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di **Data View**
- c) Klik **Variabel View** dan ubah nama pada kolom Name menjadi Variabel X dan baris kedua Variabel Y, pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom Measure pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- d) Dari menu utama SPSS, pilih menu Analyze lalu pilih Correlate kemudian pilih sub menu Bivariate.
- e) Maka akan muncul layar Bivariate Correlations. Masukkan variabel X dan Y dalam kotak Variables.
- f) Pilih Correlation Coefficient Pearson dan Test Of Significance dengan One-tailed.
- g) Klik menu options lalu klik Means and standard Deviations.
- h) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel correlations.

3.8.3.4.2. Analisis Koefisien Determinasi

Determinasi dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh presentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus yang dipergunakan untuk menguji koefisien determinasi yang dikemukakan oleh Riduwan dan Akdon (2013, hlm. 188) adalah sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

Adapun langkah-langkah dalam mengisi determinasi dalam menggunakan SPSS 23.0 *for Windows* yaitu langkahnya sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Aktifkan data view, masukkan data baku variabel X dan Y
- c) Klik Analyze, pilih regression, klik Linear
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel y ke kotak dependen
- e) Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue
- f) Klik plots, masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next
- g) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h) Pilih Histogram, dan Normal Probability plot, klik continue
- i) Klik save pada predicated value, pilih unstandarized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue, dan
- j) Klik options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05 lalu klik continue dan klik OK.

3.8.3.4.3. Uji Signifikan

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Adapun rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 144) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Shafiya Azizah, 2019

PENGARUH KINERJA KOMITE SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SUMUR BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut signifikan.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Dalam perhitungannya dengan menggunakan SPSS versi 23.0 for Windows, hasil uji t berada pada tabel *Coefficient*.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2010, hlm. 294-299) adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, pilih variable view dan isi kolom-kolom berikut:
 - a. Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 - b. Kolom *Type* isi dengan *Numeric*
 - c. Kolom *Width* diisi dengan 8
 - d. Kolom *decimal* = 0
 - e. Kolom *label* untuk baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan barisan kedua diisi dengan Variabel Y
 - f. Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*
 - g. Kolom *columns* diisi dengan 8
 - h. Kolom *align* pilih center
 - i. Kolom *measure* pilih *scale*
2. Aktifkan data view kemudian masukkan data baku variabel X dan Y
3. Klik menu analyze, kemudian pilih regression dan pilih linear
4. Klik variable X, lalu masukkan pada kotak independent(s) dan variable; Y masukkan pada kotak dependent, dengan mengklik tanda

5. Klik *statistics*, pilih *estimates*, *model fit dan descriptive*, lalu klik *continue*
6. Klik *plots*, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu klik *Next*
7. Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
8. Pilih *histogram* dan *normal probabability plot*, klik *continue*
9. Klik *save*, pada *predicted value* pilihlah *unstandardized* dan *prediction interval* klik *mean* dan *individu*, kemudian klik *continue*.
10. Klik Ok.

3.8.3.4.4. Analisis Regresi

Analisis regresi ini berfungsi untuk menentukan hubungan sebab antara variabel X dengan variabel Y. Analisa regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian.

Adapun rumus regresi sederhana menurut Riduwan dan Sumarto (2011, hlm. 148) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca Y topi) Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Dalam perhitungannya ntuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui SPSS 23.0 *for Windows* yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS dan pilih *Type in Data*
- 2) Aktifkan *data view*, masukkan data baku variabel X dan Y ke kotak dependen
- 3) Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih Nominal, abaikan kolom lainnya
- 4) Klik *Analyze*, pilih *Regresion*, klik *Linear*
- 5) Maka akan muncul layar *Linear Regression*, masukkan variabel X ke kotak *Independen* dan Variabel Y ke kotak *Dependen*
- 6) Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit R square*, *descriptive*, klik *continue*
- 7) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*
- 8) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
- 9) Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*
- 10) Klik save pada *predicitade value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan individu, lalu *continue*
- 11) Klik *options*, pastikan bahwa taksiran probabability sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan OK.